

# **Polisi Ungkap Robot Trading ATG Milik Wahyu Kenzo Tak Kantongi Izin Bappebti**

Kapolresta Malang Kota Kombes Pol Bhudi Hermanto mengatakan, Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) tidak pernah mengeluarkan izin operasional terhadap Auto Trade Gold (ATG). Robot trading ATG itu milik crazy rich Dinar Wahyu Saptian Dyfrig alias Wahyu Kenzo yang kini menjadi tersangka kasus penipuan. "Jelas dan terang bahwa Bappebti tidak pernah mengeluarkan izin terhadap robot trading ATG. Jadi perlu kami luruskan kepada masyarakat robot trading ATG itu tidak berizin," kata Bhudi kepada wartawan, Rabu (15/3). Namun, polisi menerangkan, Kementerian Perdagangan telah mengeluarkan izin terhadap perusahaan milik Wahyu Kenzo, yakni PT Pansaky Berdikari Bersama. Perusahaan tersebut bergerak di bidang produk susu nutrisi yang berdiri tahun 2015. Akan tetapi, produk susu tersebut dialihfungsikan sebagai perjanjian para member atau para korban Wahyu Kenzo telah berinvestasi di robot trading ATG. Bhudi menegaskan, PT Pansaky Berdikari Bersama mendapatkan izin karena menjual produk susu nutrisi secara resmi. "Perlu digarisbawahi, memang ada izin dari Kemendag tentang produk yang diperjualbelikan. PT Pansaky (Berdikari Bersama) ini merupakan MLM tentang produk susu nutrisi dari 2015. Saat dilikuidasi, pemilik saham terbesar adalah WK (Wahyu Kenzo), itu terjadi di 2021. Makanya ada kamuflase," jelas Budhi. Bhudi berpesan kepada masyarakat agar lebih bijak dan tidak mudah tergiur dengan keuntungan yang besar saat ingin berinvestasi. "Ini kami luruskan ke masyarakat dan agar bisa menjadi pembelajaran dan lebih peduli saat hendak berinvestasi. Apabila ada investasi yang melibatkan uang dengan keuntungan lebih besar dari bunga bank, ini kita harus sadar dan mendalami perizinannya, skemanya dan lainnya," tuturnya. Lebih lanjut, Bhudi mengatakan polisi telah memeriksa dua saksi, yakni istri Wahyu Kenzo bernama Anggie Maulida dan pengepul dana robot trading ATG, Desi. "Kemarin ada tambahan istri WK (Wahyu Kenzo). Hari ini Desi yang menerima aliran dana. Ke mana aliran itu masih kami periksa," jelasnya. "Istri kemarin hanya sebentar dilakukan pemeriksaan karena hari ini juga menjalani pemeriksaan di Bareskrim," tutup Bhudi.